

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Sejati dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

Dalam peran BUMDes terhadap perekonomian di Desa Sukorejo, lebih berperan dalam pendampingan bagi masyarakat. Dan dengan adanya unit-unit usaha dapat membantu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Sukorejo. Jadi peran BUMDes Mitra Sejati dalam meningkatkan perekonomian kesejahteraan masyarakat, dengan melakukan sebagai berikut:

1. Pendampingan Permodalan, hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang modal, dengan begitu masyarakat tersebut akan terbantu dalam permodalan untuk memulai suatu usaha. Salah satunya adanya unit simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDes Mitra Sejati.
2. Pendampingan Pelatihan, dalam pendampingan pelatihan ini bertujuan untuk melatih dan mengasah potensi diri yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat bisa terbantu dalam mendirikan maupun mengembangkan usahanya. Jadi BUMDes Mitra Sejati bersama dengan Pemerintah Desa bersepakat untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat, pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan menjahit, konveksi, pembuatan kue atau jajanan, pengolahan daur ulang barang bekas.
3. Pendampingan Pengembangan, pendampingan ini bertujuan untuk mendampingi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki

Desa, selain itu juga mengembangkan usaha yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam pengembangan usaha ini jika masyarakat yang memiliki UMKM namun bermasalah dalam proses pemasaran produknya, dengan adanya gallery BUMDes maka BUMDes Mitra Sejati membantu dalam marketing produknya, serta sosialisasi terkait program-program pengembangan usaha, dengan begitu secara perlahan UMKM yang dimiliki masyarakat akan berkembang dengan baik.

4. Membuka Lapangan Pekerjaan, dengan adanya unit usaha yang di kelola oleh BUMDes dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Sukorejo untuk menjadi pengurus unit usaha tersebut. Untuk menjadi pengurus di unit usaha minimal mempunyai ijazah SMA, selain itu memiliki jiwa wirausaha, memiliki komitmen yang besar terhadap BUMDes, jujur, disiplin, bertanggung jawab, berdomisili dan menetap di Desa Sukorejo minimal dua tahun agar seseorang tersebut sudah mengenal potensi desanya.

Kecamatan Gandusari merupakan salah satu kecamatan yang memiliki perkembangan yang cukup dalam bidang ekonomi. Secara umum masyarakat kecamatan Gandusari bekerja di industri bangunan dan pertanian. Di Desa Sukorejo sendiri pemerintah desa juga mendukung dalam meningkatkan perekonomian Desa, salah satunya lewat BUMDes. Pendirian dan pengembangan BUMDes Desa Sukorejo sebagai upaya meningkatkan perekonomian pedesaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi desa, serta memprioritaskan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat

seperti pemenuhan pasokan barang pokok masyarakat, fasilitas pemenuhan hajat hidup seperti sarana air bersih, sarana komunikasi, dan mobilitas agar masyarakat memiliki aksesibilitas yang baik untuk interaksi dengan luar desa salah satu upaya pengembangan perekonomian masyarakat BUMDes Desa Sukorejo adalah dengan Unit Usaha yang pertama pada saat itu program simpan pinjam, dengan alasan Pemerintah Kabupaten memberikan bunga rendah agar masyarakat tidak bergantung kepada rentenir.

Setelah berdiri Pemerintah Kabupaten memberikan modal per Desa itu 10.000.000/tahun, modal itu sampai 2008, setelah 2008 BUMDes Mitra Sejati dengan berbagai cara agar BUMDes tetap bisa berjalan meskipun tidak mendapatkan modal dari PemKab. Dan 2012 ada penyertaan modal lagi sekitar 5.000.000 – 10.000.000/ tahun namun hanya di simpan pinjam. Sampai ditahun 2017 akhirnya muncul Unit baru, yaitu persewaan alat dengan modal 50.000.000 dari Desa untuk pembelian mesin selip tanah liat dan mesin molen. Di tahun 2018 kita muncul Unit baru lagi yaitu Brokering, Brokering disini lebih ke penyediaan alat dan barang material untuk kegiatan fisik Desa. Dan kita menginisiasi lagi beberapa unit baru yaitu jasa perdagangan yang mulai beroperasi pada tahun 2019. Di tahun 2018 muncul penyertaan modal dari Pusat Kementerian Desa senilai 50.000.000, itu kita alokasikan untuk beli fotocopy. Di tahun yang sama 2018 muncul lagi Unit baru yaitu pengelolaan air, itu lebih ke isi ulang galon dan air tersebut langsung dari sumber, untuk per galonnya kita hargai 4.000. Pada tahun 2019 kita muncul Unit baru lagi

yaitu bank sampah, yang beroperasi pada tahun 2020.⁸⁶ Peran BUMDes terhadap Desa sangat berpengaruh terutama di bidang perekonomian masyarakat. Karena dengan adanya BUMDes dapat membantu meningkatkan ekonomi Desa, dengan cara mendukung dan antusias terhadap program – program dari Desa. Dan peran BUMDes lebih ke mendampingi masyarakat dalam mengembangkan potensi dan usaha masyarakat. Selain itu dengan adanya BUMDes bisa menyerap tenaga kerja yang ada dilingkup Desa, hal tersebut bisa meminimalisir pengangguran yang ada di Desa Sukorejo.

Peran BUMDes adalah pengaruh terhadap suatu daerah. Menurut Maryuni⁸⁷, BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pada penelitian ini peneliti akan melihat sejauh mana peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Desa, beserta kendala maupun dukungan internal ataupun eksternal BUMDes dalam mencapai tujuannya sangat penting dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

Menurut Seyadi⁸⁸, terdapat beberapa peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sebagai berikut:

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Henrigo selaku Direktur Utama BUMDes Mitra Sejati pada 01 September 2020

⁸⁷ Maryunani, *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 35

⁸⁸ Seyadi, "*BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*".(Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003), hal. 16

1. Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian Nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

Berdasarkan teori David Prasetyo bahwa badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan usaha milik desa yang dikelola oleh pemerintah desa serta masyarakat desa, dan berbadan hukum.⁸⁹ Setelah diterbitkannya Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes, kemudian ayat (2) berbunyi “BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan”.⁹⁰ Seperti halnya di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari telah membentuk BUMDes dengan berdasarkan pada peraturan Desa Sukorejo, dengan nama BUMDes Mitra Sejati.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofiratullah yang bertujuan untuk mengetahui peran BUMDes dalam memberdayakan dan

⁸⁹ David Prasetyo, *Peran BUMDes Dalam Membangun Desa*, (Pontianak: CV, Derawati Press, 2019), Hal. 9.

⁹⁰ Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 87 Ayat (1-3) tentang BUMDes

mengembangkan usaha ekonomi masyarakat Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa BUMDes dapat membantu masyarakat desa sebagian besar untuk masyarakat yang prasejahtera/ tidak mampu dalam membuka usaha, menambah modal petani bawang, dll.⁹¹

B. Faktor – faktor penghambat maupun pendukung BUMDes Mitra Sejati dalam meningkatkan perekonomian di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan desa tentunya terdapat faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sukorejo.

Dalam menjalankan suatu pelaksanaan kegiatan pasti ada faktor-faktor kendala dan juga dukungan tersendiri. Pada BUMDes Mitra Sejati seringkali menghadapi kendala dalam melaksanakan kinerjanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi dibalik kokohnya dan keberhasilan BUMDes dalam menjalankan tugasnya ada dukungan juga dari berbagai sektor. Ada 2 faktor penghambat yakni kendala internal dan kendala eksternal, diantaranya:

1. Faktor penghambat Eksternal

Pemahaman masyarakat terhadap BUMDes hanya sekedar buat simpan pinjam dan kurang tahu unit usaha BUMDes yang lain.

⁹¹ Nofiratullah, *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima*, Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal 120

a. Faktor Penghambat Internal

Kurangnya sarana administrasi, sampai sekarang BUMDes Mitra Sejati belum ada format yang jelas untuk administrasi pembukuan utamanya.

Adapun faktor-faktor pendukung eksternal maupun internal dalam menjalankan program BUMDes Mitra Sejati, diantaranya:

1) Faktor Pendukung Eksternal

Masyarakat mendukung perkembangan BUMDes dengan memberikan masukan dan metode. Selain itu banyak pemuda yang aktif dalam mengelola dan mengembangkan unit usaha dari BUMDes Mitra Sejati.

2) Faktor Pendukung Internal

Pemerintah Desa sudah percaya terhadap BUMDes sampai merencanakan penyertaan modal, jadi tahun ini BUMDes Mitra Sejati dapat 60.000.000 dan tahun 2021 jadi naik 200.000.000. Berarti dari sisi lembaganya kalau sudah seperti itu otomatis PemDes dan BPD setuju terhadap pengembangan potensi dan usaha Desa yang dilakukan oleh BUMDes

Dalam meningkatkan perekonomian yang ada di Desa Sukorejo, BUMDes pastinya mengalami kendala, disisi lain juga ada support/dukungan dari internal maupun eksternal sehingga dapat menguatkan BUMDes Mitra Sejati dalam

mencapai tujuannya

Dari penjelasan diatas, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, Iwan Tanjung Sutarta, Ibrahim Abdullah, Kamaludin, dan Mas'ad⁹², dimana dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terdapat pendukung dan penghambat yang terjadi baik faktor internal maupun eksternal. Jadi faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Pendukung: (1) komitmen dari pihak desa dan BUMDes (2) tersedianya sumber daya manusia yang produktif. Penghambat: (1) anggaran (2) sumber daya manusia pengelola dan, (3) dukungan dari pihak pengelola BUMDes

C. Upaya apa saja yang dilakukan BUMDes Mitra Sejati untuk mengatasi faktor penghambat

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diteliti, dalam mengatasi kendala yang menjadi penghambat peningkatan perekonomian masyarakat, BUMDes Mitra Sejati telah menyusun strategi dalam mengatasi kendala tersebut.

1. Upaya Internal

- a. Untuk mengatasi permodalan yang minim di unit simpan pinjam, maka upaya yang dilakukan oleh BUMDes yaitu dengan menetapkan nominal maksimal pinjaman dana, serta memberi teguran kepada masyarakat yang telat dalam mengangsur pinjaman.

⁹² Ibrahim, Iwan Tanjung Sutarta, Ibrahim Abdullah, Kamaludin, dan Mas'ad “ Faktor Penghambat dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat” *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 21. No. 3, November 2019: 349-354

b. Dalam proses pemasarannya BUMDes Mitra Sejati berinovatif untuk memasarkan hasil produksi masyarakat melalui internet berupa website BUMDes Mitra Sejati, selain itu yang nantinya dipasarkan di gallery BUMDes bukan hanya jajanan ringan, namun juga hasil industri masyarakat, misalkan saja genteng, batu bata, atau pun dari konveksi seperti mukena, dll. Dengan hal ini proses pemasaran tersebut bisa berjalan lebih efektif.

2. Upaya Eksternal

Dikarenakan beberapa masyarakat masih ada yang belum memahami secara penuh tentang peran BUMDes dalam pengelolaan maupun pengembangan ekonomi desa, maka BUMDes Mitra Sejati bersama dengan Pemerintah Desa melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Dengan cara tersebut diharapkan masyarakat akan mengerti dan paham tentang pentingnya keberadaan BUMDes di Desa Sukorejo.

Menurut pengamatan peneliti, dari beberapa kendala yang terjadi mampu diatasi dengan baik dengan strategi-strategi yang dilakukan oleh BUMDes Mitra Sejati, sehingga BUMDes Mitra Sejati mampu mendampingi dan membina masyarakat dengan baik. Dalam artian proses peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sukorejo akan berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agungguanto. Dengan judul Pengembangan Desa Mandiri melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dimana dalam mengatasi kendala dalam segi permodalan yaitu dengan memperbaiki perputaran uang yang

ada di unit simpan pinjamnya, dan dalam mengatasi kendala yang terjadi pada masyarakat yaitu dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka mengetahui tentang keberadaan BUMDes.⁹³

Dilihat dari peran BUMDes dalam peningkatan perekonomian masyarakat ini secara keseluruhan cukup efektif. Sehingga mampu memberikan kemampuan kepada masyarakat dalam memanfaatkan peluang yang ada sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan begitu dapat mengurangi jumlah penduduk miskin, dan masyarakat semakin mandiri. Keberhasilan dari peran BUMDes dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat ini selaras dengan teori tentang indikator keberhasilan BUMDes, yaitu:

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- d. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya system administrasi kelompok, serta semakin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain didalam masyarakat.
- e. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang

⁹³ Agunggunanto, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)". Vol.3 No.1 Jurnal Dinamika dan Bisnis, 2016. Hal. 67-68

ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memnuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan sosial dasarnya.⁹⁴

⁹⁴ G, Sumodiningrat, Pemberdayaan Masyarakat dan JPS, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 138-139